

**PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
PENDIDIKAN BIOLOGI TERHADAP MATA KULIAH
ISLAM DAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM
UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN
YANG BERKELANJUTAN**

SKRIPSI

**ADE CANDRA
NPM. 1611060463**

Program Studi: Pendidikan Biologi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
PENDIDIKAN BIOLOGI TERHADAP MATA KULIAH
ISLAM DAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM
UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN
YANG BERKELANJUTAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Dalam
Ilmu Pendidikan Biologi

Oleh:

**ADE CANDRA
NPM. 1611060463**

Program Studi: Pendidikan Biologi

**Pembimbing I : Akbar Handoko, M.Pd
Pembimbing II: Anisa oktina Sari Pratama, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini didasari melihat persepsi mahasiswa pendidikan agama islam dan pendidikan biologi terhadap mata kuliah islam dan lingkungan hidup dalam upaya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penentuan partipisan dalam penelitian ini adalah dengan tehnik *purposive sampling* yaitu mahasiswa angkatan 2021 semester 4 yang sudah menyelesaikan matakuliah islam dan lingkungan hidup. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Persepsi mahasiswa pendidikan biologi terhadap mata kuliah islam dan lingkungan hidup dalam upaya pengelolaan yang lingkungan yang berkelanjutan pada indikator infrastruktur rata-rata 65% kriteria tinggi, kemudian pada indikator energi rata-rata 56% kriteria cukup, kemudian pada indikator sampah rata-rata 47% kriteria cukup, kemudian pada indikator air rata-rata 68% kriteria tinggi, kemudian pada indikator transfortasi rata-rata 46 kriteria cukup%, dan pada indikator pendidikan rata-rata 42 % kriteria cukup. Persepsi mahasiswa pendidikan agama islam terhadap mata kuliah islam dan lingkungan hidup dalam upaya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, pada indikator infrastruktur rata-rata 68% kriteria tinggi, kemudian pada indikator energi 54 kriteria cukup%, kemudian pada indikator sampah rata-rata 31% kriteria rendah , kemudian pada indikator air rata-rata 64% kriteria tinggi, kemudian pada indikator transfortasi rata-rata 40% kriteria rendah, dan pada indikator pendidikan rata-rata 38% kriteria rendah.

Kata kunci : Persepsi, Islam dan Lingkungan Hidup, Pengelolaan Lingkungan

ABSTRACT

This research is based on looking at the perceptions of students in biology education and Islamic religious education towards Islamic and environmental subjects in an effort to manage the environment in a sustainable manner. This type of research is qualitative. Participation in this study was determined using a purposive sampling technique, namely students from class 2021 in semester 4 who had completed Islamic and environmental courses. Data collection techniques using questionnaires, interviews, and documentation. Perceptions of biology education students towards Islamic and environmental subjects in an effort to manage a sustainable environment on the infrastructure indicator average 65% high criteria, then on the energy indicator average 56% sufficient criteria, then on the waste indicator average 47% sufficient criteria, then the water indicator averages 68% high criteria, then the transportation indicator averages 46% sufficient criteria, and the education indicator averages 42% sufficient criteria. Perceptions of Islamic religious education students towards Islamic and environmental subjects in an effort to manage the environment sustainably, on the infrastructure indicator average 68% high criteria, then on the energy indicator 54 criteria enough%, then on the waste indicator average 31% low criteria , then the water indicator averaged 64% high criteria, then the transportation indicator averaged 40% low criteria, and the education indicator averaged 38% low criteria.

Keywords : Perception, Islam and the Environment, Environmental Management

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Candra
NPM : 1611060463
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Biologi terhadap Mata Kuliah Islam Dan Lingkungan Hidup Dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Yang Berkelanjutan”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun sadura dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawabnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, April 2023

Penulis



Ade Candra
NPM 1611060463



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721)783260 Fax.780422

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Persepsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Biologi terhadap Mata Kuliah Islam Dan Lingkungan Hidup Dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Yang Berkelanjutan**

Nama : **Ade Candra**

NPM : **1611060463**

Jurusan : **Pendidikan Biologi**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam siding munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Akbar Handoko, M.Pd

Anisa Oktina Sari Pratama, M.Pd

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi

Dr. Eko Kuswanto, M.Si.
NIP. 197505142008011009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☐(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pesepsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Biologi Terhadap Mata Kuliah Islam dan Lingkungan Hidup Dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Yang Berkelanjutan”** yang disusun oleh: **Ade Candra, NPM 1611060463**, Program Studi **Pendidikan Biologi** telah diujikan pada sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Rabu, 12 April 2022 pukul 13.30 - 14.30 WIB.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd (.....)

Sekretaris Sidang : Ade Damarlia Mukti, M.Ling. (.....)

Penguji I : Dr. Eko Kuswanto, M.Si. (.....)

Penguji II : Akbar Handoko, M.Pd. (.....)

Penguji III : Anisa Oktina Sari Pratama, M.Pd. (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

إِن أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِنَفْسِكُمْ وَإِن أَسَأْتُمْ فَلَهَا ...

jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, Maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri. (QS. Al Israa' ayat 7)



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahilahi robbil 'aalamin

Terucap rasa syukur yang amat besar kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan nikmat Iman, Islam, Ihsan dan karunia kesehatan setiap harinya serta petunjuk yang menuntun penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda ucapan terimakasih, rasa sayung dan hormat saya kepada:

1. Ayah tercinta Ahmad Zainuddin dan Ibu tercinta Neng Haryati yang telah mendidiku dengan penuh kasih dan sayang, serta ketulusan, kesabaran dan selalu mendoakan di setiap langkahterbaikku.
2. Udo saya Edi Wirawan yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk terus belajar semoga selalu dapat menjadi contoh yang terbaik bagi adik adiknya serta seluruh saudaranya.
3. Kepada seluruh Sivitas Akademika UIN Raden Intan Lampung terkhusus keluarga besar Program Studi Pendidikan Biologi (PSPB).
4. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II Bapak Akbar Handoko, M.Pd dan Ibu Anisa Oktina Sari, M.Pd . yang telah sabar membantu saya dalam meyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Kepada Almamater yang saya banggakan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sesuatu kebanggaan bagi saya yang bisa belajar banyak hal anak kampung bisa berbaur dengan orang-orang kota adalah suatu pengalaman terbesar bagi saya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ade Candra di lahirkan di Desa Hujung, Kecamatan Belalau, Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 17 September 1998 dari pasangan bapak Ahmad Zainuddin dan Ibu Neng Haryati sebagai anak kedua dari dua bersaudara. Penulis memiliki kakak yang bernama Edi Wirawan. Penulis mengawali Pendidikan di MIN 3 Lampung barat pada tahun 2004, kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat dan lulus pada tahun 2010, kemudian pada tahun 2010 melanjutkan ke sekolah MTs Darusholihin Hujung dan lulus pada tahun 2013, kemudian pada tahun 2013 dilanjutkan pada Pendidikan menengah atas yaitu di SMK N 1 Liwa Lampung Barat dan lulus pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan jenjang Pendidikan sarjana 1 (S1) di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Biologi.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah dan karunia-nya, serta kelancaran dan kemudahan untuk semua urusan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Biologi terhadap Mata Kuliah Islam Dan Lingkungan Hidup Dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Yang Berkelanjutan”** guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Skripsi ini selesai tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaludin Z, M.Ag., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Eko Kuswanto, M.Si. selaku ketua Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Biologi beserta Staf Pendidikan Biologi dan seluruh dosen yang ada dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama belajar diperguruan tinggi.
5. Teman-teman jurusan pendidikan Biologi khususnya angkatan 2016 kelas H, terimakasih senantiasa membantu dalam penyemangat dalam penulisan skripsi ini, karena kalian saya bisa menjadi termotivasi bisa melanjutkan penulisan skripsi saya ini.
6. Terkhusus untuk orang tua tercinta dan juga semua saudara yang selalu sabar dengan segala kesusahan serta lamanya saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang belum sempat disebutkan satu persatu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Identifikasi Masalah	9
D. Batasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II DASAR TEORI

A. Persepsi	11
B. Lingkungan Hidup.....	14
C. Pengelolaan Lingkungan	17

BAB III METODE KERJA

A. Desain Penelitian.....	21
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	22
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	22
D. Populasi Dan Sampel	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Pengolahan Data	26
G. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Dan Pembahasan	29
-------------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 65
B. Saran..... 66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GRAFIK

Grafik pertanyaan 1	29
Grafik pertanyaan 2	31
Grafik pertanyaan 3	32
Grafik pertanyaan 4	34
Grafik pertanyaan 5	35
Grafik pertanyaan 6	38
Grafik pertanyaan 7	39
Grafik pertanyaan 8	40
Grafik pertanyaan 9	41
Grafik pertanyaan 10	43
Grafik pertanyaan 11	44
Grafik pertanyaan 12	45
Grafik pertanyaan 13	47
Grafik pertanyaan 14	49
Grafik pertanyaan 15	51
Grafik pertanyaan 16	52
Grafik pertanyaan 17	53
Grafik pertanyaan 18	54
Grafik pertanyaan 19	56
Grafik pertanyaan 20	57
Grafik pertanyaan 21	58
Grafik pertanyaan 22	59
Grafik 23 Keseluruhan data PAI dan PSPB	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	30
Gambar 2	36
Gambar 3	42
Gambar 4	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul dari skripsi “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Biologi Terhadap Mata Kuliah Islam Dan Lingkungan Hidup Dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Yang Berkelanjutan” di buat agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan atau menafsirkan maksud dan istilah dari judul skripsi tersebut. Maka dari itu, penulis mendefinisikan beberapa dari suku kata yang terkandung dalam skripsi tersebut.

1. Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.¹

2. Mata Kuliah Islam Lingkungan Hidup

Islam dan Lingkungan Hidup merupakan matakuliah tingkat isntitut yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Unversitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Tak terkecuali mahasiswa pada program studi Aqidah dan Fislafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Mata kuliah ini merupakan salah satu penciri Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah meneguhkan diri sebagai kampus yang berwawasan lingkungan, sebagaimana yang dideklarasikan dalam visi "terwujudnya Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai rujukan Internasional dalam

¹Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia PusatBahasa*. Jakarta

pengembangan ilmu keislaman integratif-multidisipliner berwawasan lingkungan tahun 2035". Mata kuliah Islam dan Lingkungan hidup ini menjadi urgen guna membekali para mahasiswa dengan wawasan lingkungan, sehingga diharapkan mereka mampu mengimplementasikan ajaran Islam yang ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, serta memiliki responsibility terhadap persoalan lingkungan dewasa ini.²

3. Pengelolaan lingkungan

Pengelolaan lingkungan hidup dapat diartikan sebagai usahasadar untuk memelihara atau dan memperbaiki mutu lingkungan agar kebutuhan dasar dapat terpenuhi dengan sebaik-baiknya.³

Berdasarkan definisi-definisi pada uraian penegasan judul tersebut, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui persepsi atau tanggapan mahasiswa pendidikan biologi dan pendidikan agama islam terhadap mata kuliah islam lingkungan hidup dalam upaya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

² <https://elearning.radenintan.ac.id>.

³ Otto Soemarwoto. (2017). *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan

keterampilan yang di perlukan dirinya dan masyarakat. Dengan demikian pendidikan memiliki tujuan dan kegiatan, yang dimana nanti nya akan memberikan arah yang akan dituju, juga memberikan ketentuan yang pasti dalam memilih materi, metode, alat, dan evaluasi dalam kegiatan yang dilakukan. Pendidikan juga merupakan upaya untuk mengembangkan bakat dan kemampuan individual sehingga potensi-potensi kejiwaan itu dapat di aktualisasi secara sempurna. Potensi-potensi itu sesungguhnya merupakan kekayaan dalam diri manusia yang sangat berharga.⁴

Ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas tentang pendidikan diantaranya yaitu surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي
 الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ...

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu..⁵

Belajar itu bukan hanya soal menghafal, melainkan juga memahami dan mampu menerapkan pengetahuan yang didapat selama proses belajar tersebut secara langsung. Belajar secara bertahap dirasa mampu mengembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik karena kemampuan peserta didik dalam

⁴Asih widi wisudawati dan Eka Sulistyowati. *Metodologi pembelajaran IPA*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015).h.10

⁵Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Diponegoro. Bandung. 2012 (surat Al-Mujadalah 58 : 11)

memahami materi yang di ajarkan pasti berbeda-beda. Dengan menjadikan peserta didik sebagai pusat dari proses pembelajaran, membantu guru dalam memahami secara langsung bagaimana setiap peserta didik yang mereka ajar dapat mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya.⁶

Pendidikan tidak bisa lepas dari bidang keilmuan lain, terutama psikologi. Pendidikan adalah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu). Dalam proses tersebut, ranah psikologi sangat diperlukan untuk memahami keadaan pendidik dan peserta didik. Oleh karenanya, jika menelaah literatur psikologi, kita akan menemukan banyak teori belajar yang bersumber dari aliran-aliran psikologi⁷

Pembelajaran yang baik itu adalah pembelajaran yang menuntut keaktifan dari pada siswa itu sendiri, sehingga peserta didik atau siswa tidak lagi ditempatkan sebagai posisi yang pasif atau hanya sekedar penerima bahan ajar atau materi yang diberikan oleh guru. Di dalam kurikulum 2013 dibutuhkan peserta didik yang aktif dalam melakukan berbagai macam kegiatan pembelajaran yang mencakup kemampuan berpikir, menganalisis, menyimpulkan dan memecahkan suatu masalah. Pembelajaran yang aktif merupakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Salah satunya adalah dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat. Di dalam mempersiapkan bahan ajar, seorang

⁶Baharudin, hasan, *pengembangan media pembelajaran biologi berbasis lingkungan melalui model Assure*, Bandung, vol.17 No. 2 tahun 2015.

⁷ Chairul Anwar, 2017, *Buku Terlengkap Teori Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontenporer*, Yogyakarta, Perpustakaan Nasional

guru harus mempersiapkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁸

Proses pembelajaran merupakan salah satu dari tiga proses yang berperan dalam mengubah sikap individu, yang dapat menjadikan peserta didik menjadi individu yang mandiri, yaitu proses: (1) kemauan, intinya adalah kesediaan individu ketika menerima pengaruh dari pihak lain atau kelompok lain karena tidak ada harapan untuk memperoleh reaksi atau tanggapan positif dari orang lain. (2) indentifikasi, yaitu ketika orang meniru tingkah laku manusia atau sikap seseorang karena sikap itu sesuai dengan apa yang dia lakukan menganggap sebagai suatu bentuk hubungan yang dapat menyenangkan antara individu dengan pihak-pihak yang berkepentingan misalnya antara guru dengan murid yang ada dilingkungan sekolah. (3) internalisasi, yaitu ketika individu menerima pengaruh dan bersedia mengikuti akibat itu karena sikap individu dalam sesuai dengan apa yang diharapkan serta dapat dipercaya dan sistem nilai.⁹

Mengingat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, Islam sebagai agama yang *rahmatan lil alamin*, memberikan perhatian serius terhadap perkembangan pendidikan bagi kelangsungan hidup manusia. Pendidikan dan pembelajaran menjadi perhatian serius dan khusus seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan zaman. Maka pendidikan dan pembelajaran harus diarahkan kepada pencapaian tujuan

⁸Baharudin, hasan, *pengembangan media pembelajaran biologi berbasis lingkungan melalui model Assure*, Bandung, vol.17 No. 2 tahun 2015.

⁹ Chairul Anwar, (2015), *Learning Value at Senior High School Al-Kautsar Lampung for the Formation of Character*, Journal of Education and Practice ISSN 2222-1735 (Paper) ISSN 2222-288X (Online) Vol.6, No.9

pendidikan, yaitu *learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together*.¹⁰

Pendidikan dapat diartikan sebagai keseluruhan pengalaman belajar setiap orang sepanjang hidupnya yang berlangsung tidak dalam batas usia tertentu tetapi berlangsung sepanjang hidup sejak lahir hingga mati.⁸ Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dipelukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹¹

Lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan mulai dikenal di kalangan dunia pada tahun 1972, dan sejak itu mulai dirintis berbagai langkah mengembangkan pola pembangunan untuk melestarikan lingkungan. Konferensi Internasional yang pertama tentang lingkungan hidup diselenggarakan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di Stockholm, Swedia, 5 sampai 16 Juni 1972. Konferensi ini dihadiri utusan dari 113 negara dan membahas berbagai masalah lingkungan hidup, serta menetapkan hari Lingkungan Hidup Dunia, yaitu 5 Juni. Berdasarkan indeks kualitas lingkungan hidup Indonesia menurut kepulauan (pulau-pulau besar) pada tahun 2009-2011, Pulau Jawa mempunyai nilai indeks terendah. Hal ini membuktikan dugaan selama ini bahwa kualitas

¹⁰Giarti sri,(2018), *penerapan model pembelajaran Assure untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI sd Negeri Bengke kecamatan wonosobo*, Boyolali, Vol.2 NO. 1

¹¹ Chairul anwar. (2019a). *hakikat manusia dalam pendidikan sebuah tinjauan filosofis*(revisi). SUKA-Press.

lingkungan hidup di Pulau Jawa terburuk dibandingkan dengan pulau-pulau besar lainnya.¹²

beberapa isu prioritas lingkungan hidup lokal yang perlu mendapat perhatian penanganan antara lain: Pertama, kunci keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup adalah komitmen bersama dan sinergisitas dalam pelaksanaan program/kegiatan pengelolaan lingkungan dari pemangku kepentingan. Kedua, pencemaran udara terutama terjadi di wilayah perkotaan yang ditunjukkan meningkatnya polutan udara. Ketiga, penurunan kualitas air tanah dan cadangan air tanah sebagai sumber air minum bagi penduduk serta meningkatnya pencemaran sungai oleh limbah domestik (rumah tangga) dan limbah industri. Keempat, terbatasnya kelompok masyarakat yang peduli terhadap lingkungan serta terbatasnya pemahaman mereka terhadap kualitas. Kelima, masih sering terjadi pelanggaran tata ruang dan tata guna lahan yang merupakan pemicu awal timbulnya pencemaran/kerusakan lingkungan.¹³

Pada abad ke-21 ini lingkungan hidup mendapat perhatian yang besar dimana bahaya lingkungan hidup global telah meningkat tanpa diduga sebelumnya. Lingkungan hidup yang pada awalnya hanya dipandang sebagai masalah lokal atau masalah dari suatu negara saja, kini sudah menjadi masalah global.¹⁴

¹² Manik, K.E.S. (2007). *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Djambatan

¹³ Manik, K.E.S. (2007). *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Djambatan

¹⁴ Ferina ardhi,(2020), *Upaya Peningkatan Daya Dukung Lingkungan Hidup Melalui Instrumen Pencegahan Kerusakan Lingkungan Hidup Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.,jakarta:indonesia.

Secara umum status mutu lingkungan hidup masih dalam batas normal. Namun seiring dengan peningkatan dan perkembangan pembangunan, menunjukkan bahwa dari hasil evaluasi terhadap komponen lingkungan udara, air dan lahan mengindikasikan adanya kecenderungan penurunan mutu lingkungan dan peningkatan perusakan lingkungan. Masalah lingkungan perkotaan disebabkan oleh dua faktor, yakni faktor alam dan faktor manusia itu sendiri. Salah satu faktor yang disebabkan oleh manusia adalah pengelolaan lingkungan hidup kurang optimal dan berdampak pada kondisi lingkungan yang mengalami penurunan kualitas. Pengelolaan lingkungan hidup merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh terhadap kelestarian lingkungan.¹⁵

Faktor yang sangat penting dalam permasalahan lingkungan ialah besarnya populasi manusia. Pertumbuhan populasi manusia yang cepat, kebutuhan akan pangan, bahan bakar, tempat permukiman dan lain kebutuhan serta limbah domestik juga bertambah dengan cepat. Pertumbuhan populasi ini telah mengakibatkan perubahan yang besar dalam lingkungan hidup¹⁶

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk mengetahui persepsi mahasiswa Pendidikan Biologi dan Pendidikan Agama Islam terhadap pengelolaan lingkungan yang Berkelanjutan di UIN Raden Intan Lampung. Judul penelitian ini adalah “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi dan Pendidikan Agama Islam terhadap Mata Kuliah Islam Lingkungan

¹⁵Badan Lingkungan Hidup. (2012). *Laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012*. Yogyakarta: BLH DIY.

¹⁶Otto Soemarwoto. (2017). *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan

Hidup Dalam Upaya Pengelolaan Lingkungan Yang Berkelanjutan

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Melihat Persepsi mahasiswa pendidikan agama islam dan pendidikan biologi terhadap mata kuliah islam dan lingkungan hidup dalam upaya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

D. Batasan masalah

Berdasarkan permasalahan yang muncul pada identifikasi, maka penelitian ini memfokuskan pada masalah Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi dan Pendidikan Agama Islam Terhadap Mata Kuliah Islam dan Lingkunganhidup dalam upaya Pengelolaan lingkungan Yang berkelanjutan

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Biologi Terhadap Mata Kuliah Islam dan Lingkungan Hidup dalam upaya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Pendidikan Biologi dan Pendidikan Agama

Islam Terhadap Mata Kuliah Islam dan Lingkungan hidup dalam upaya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

G. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis terhadap mahasiswa, khususnya peneliti dan juga kepada institusi atau lembaga terkait.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Persepsi

1. Definisi Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.¹⁷ Menurut Miftah Thoha, persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi. Berdasarkan penjelasan tersebut maka persepsi masyarakat dapat didefinisikan sebagai rangkaian proses kognitif yang dialami masyarakat terhadap suatu objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan cara menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan tersebut dengan menggunakan media penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman.¹⁸

¹⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

¹⁸Miftah Thoha. (2005). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Miftah Thoha, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut. Faktor-faktor dari luar terdiri dari pengaruh-pengaruh lingkungan luar antara lain: intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan, gerakan, dan hal-hal yang baru.

- a) Intensitas Prinsip intensitas dari suatu perhatian dapat dinyatakan bahwa semakin besar intensitas stimulus dari luar, layaknya semakin besar pula hal-hal itu dapat dipahami (to be perceived)
- b) Ukuran Faktor ini sangat dekat dengan prinsip intensitas. Faktor ini menyatakan bahwa semakin besar ukuran sesuatu obyek, maka semakin mudah untuk bisa diketahui atau dipahami.
- c) Keberlawanan atau kontras Prinsip keberlawanan ini menyatakan bahwa stimulasi yang penampilannya berlawanan dengan latar belakangnya atau sekelilingnya atau yang sama sekali diluar sangkaan orang banyak, akan menarik banyak perhatian.
- d) Pengulangan (*repetition*) Stimulus dari luar yang diulang akan memberikan perhatian yang lebih besar dibandingkan dengan yang sekali dilihat.
- e) Gerakan (*moving*) Prinsip gerakan ini antaranya menyatakan bahwa orang akan memberikan banyak perhatian terhadap obyek yang bergerak dalam jangkauan pandangannya dibandingkan dari obyek yang diam.
- f) Baru Prinsip ini menyatakan bahwa baik situasi eksternal yang baru maupun yang sudah dikenal dapat dipergunakan sebagai penarik perhatian.

Obyek atau peristiwa baru dalam tatanan yang sudah dikenal, atau obyek atau peristiwa yang sudah dikenal dalam tatanan yang baru akan menarik perhatian pengamat.¹⁹

Faktor-faktor dari diri dalam (*Internal Set Factors*) Beberapa faktor dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi proses seleksi persepsi antara lain: proses belajar (*learning*), motivasi, dan kepribadiannya

- a) Belajar atau pemahaman learning Semua faktor-faktor dari dalam yang membentuk adanya perhatian kepada sesuatu obyek, sehingga menimbulkan adanya persepsi didasarkan dari kekomplekan kejiwaan. Kekomplekan kejiwaan ini selaras dengan proses pemahaman atau belajar (*learning*).
- b) Motivasi Motivasi mempunyai dampak yang amat penting dalam proses pemilihan persepsi. Seseorang yang haus kekuasaan, butuh afiliasi, dan memerlukan pencapaian hasil akan lebih besar perhatiannya pada variabel-variabel situasi yang relevan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mempunyai pengaruh yang besar pada motivasi atau sebaliknya.
- c) Kepribadian Unsur ini amat erat hubungannya dengan proses belajar dan motivasi yang mempunyai akibat tentang apa yang diperhatikan dalam menghadiri suatu situasi. Kepribadi dapat memberikan dampak terhadap cara seseorang melakukan persepsi pada lingkungan di sekitarnya²⁰

¹⁹Miftah Thoha. (2005). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

²⁰Miftah Thoha. (2005). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

B. Lingkungan Hidup

Belajar tentang lingkungan adalah belajar tentang gejala dan masalah kehidupan manusia yang ditinjau antar hubungannya dengan lingkungan tempat kehidupan. Belajar lingkungan merupakan pengkajian praktis tentang masalah kehidupan dan masalah lingkungan, yang menerapkan konsep dan prinsip ekologi serta prinsip dan konsep Ilmu Sosial.²¹

Oleh karena itu, studi lingkungan ini dapat dikatakan sebagai ekologi manusia yang diterapkan²² Ilmu lingkungan (*environmental science*) adalah ilmu yang mempelajari tentang lingkungan hidup. Ilmu lingkungan relatif masih baru (tahun 1960-an) dan mulai pesat berkembang setelah Konferensi Lingkungan Hidup diselenggarakan di Stockholm, Swedia pada tahun 1972. Lingkungan hidup didefinisikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Mencermati definisi ini, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar unsur-unsur yang dipelajari dalam ekologi tercakup dalam komponen atau unsur lingkungan hidup. Ilmu lingkungan merupakan perpaduan konsep dan asas berbagai ilmu (terutama ekologi), yang bertujuan untuk mempelajari dan memecahkan masalah yang menyangkut hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Ilmu lingkungan merupakan penjabaran dari ekologi sehingga tidak dapat dipisahkan dengan ekologi. Dalam

²¹Abdul Mannan.(2015) *Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Dalam Perspektif Islam*. Medan .Hakim Agung RI

²²Nursid Sumaatmadja. (1988). *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: PT Alumni.

lingkup yang lebih spesifik, ilmu lingkungan dapat dikatakan sebagai ilmu terapan dari ekologi. Artinya, ekologi yang merupakan ilmumurni (dasar), diterapkan pada berbagai masalah kehidupan yang pada umumnya disebabkan oleh aktivitas manusia.²³

Istilah lingkungan merupakan terjemahan dari istilah “*Environment*” dalam bahasa Inggris, atau “*I’evironemen*” dalam bahasa Perancis, “*Umwelt*” dalam bahasa Jerman, “*Millieu*” dalam bahasa Belanda, “Alam Sekitar” dalam bahasa Malaysia, “*Kapaligiran*” dalam bahasa Tagalog, atau “*Sinvat-lom*” dalam bahasa Thai. Istilah tersebut secara teknis dimaksudkan dengan lingkungan hidup atau lengkapnya lagi adalah lingkungan hidup manusia.²⁴

Menurut UU No. 4 Tahun 1982 Pasal 1 Ayat (1) yang dimaksud dengan lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang memengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. UU No. 4 Tahun 1982 membuka kemungkinan untuk mengatur berbagai kebijaksanaan mengenai pemeliharaan lingkungan hidup dengan ketentuan sendiri. Oleh karena itu, untuk membentuk dan mengembangkan satu hukum lingkungan yang relatif sanggup menjangkau pengaturan semua aspek yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan hidup secara integral, masih diperlukan penyusunan dan

²³Manik, K.E.S. (2007). *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Djambatan

²⁴Ferina ardh, (2020), *Upaya Peningkatan Daya Dukung Lingkungan Hidup Melalui Instrumen Pencegahan Kerusakan Lingkungan Hidup Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*; Jakarta: Indonesia.

perbuatan berbagai Undang-Undang dan ketentuan-ketentuanpelaksanaannya. Hal ini membutuhkan waktu yang cukup panjang sangatluas ruang lingkupnya²⁵.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, banyak sekali ayat-ayat AlQur'an dan al-Hadist yang membicarakan tentang keharusan umat manusia menjaga kelestarian alam, kiranya di sinilah nilai-nilai yang ada dalam Syariat Islam dapat ditransformasikan ke dalam peraturan Perundangundangan yang dibentuk dan dilaksanakan dalam rangka mengatur tata lingkungan hidup di Indonesia ini. Dalam Skripsi ini, akan dikemukakan beberapa hal mengenai prinsip-prinsip Hukum Islam dalam mengelola lingkungan hidup, khususnya yang berkenaan dengan masalah pencemaran dan perusakan lingkungan.merawat dan menjaga alam serta lingkungan untuk berkembang dengan lebih baik sangat penting dilakukan oleh setiap orang. Hal ini sudah ditekankan dalam bahwa keberadaan manusia di muka Bumi selain beribadah juga menjadi khalifah. Beberapa ketentuan terkait kewajiban manusia menjaga lingkungan juga termaktub dalam Al-Quran.Allah Swt berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً
قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ

²⁵Abdul Mannan.(2015) *Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Dalam Perspektif Islam*. Medan .Hakim Agung RI

تَسْبِيحُ مُحَمَّدٍ لَكَ وَتُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا

تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”. Mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”²⁶

C. Pengelolaan Lingkungan

Pengelolaan lingkungan hidup dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk memelihara atau dan memperbaiki mutu lingkungan agar kebutuhan dasar dapat terpenuhi dengan sebaik-baiknya. Karena persepsi tentang kebutuhan dasar, terutama untuk kelangsungan hidup yang manusiawi, tidak sama untuk semua golongan masyarakat dan berubah-ubah dari waktu ke waktu, pengelolaan lingkungan harus bersifat lentur.²⁷

Setiap rencana usaha atau kegiatan yang berpotensi menimbulkan dampak penting diperlukan upaya pengelolaan, sehingga dampak yang timbul dapat ditoleransi lingkungan. Pemrakarsa wajib melakukan pengelolaan lingkungan pada setiap tahap kegiatan sesuai

²⁶Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Diponegoro. Bandung. 2012 (surat Al-Baqarah ayat:30)

²⁷Bintarto, R. dan Surastopo H. (1991). *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.

dengan jenis dampak yang terjadi. Pengembangan dampak positif dan pencegahan terjadinya dampak negatif, pengelolaan dilakukan dengan pendekatan sosial ekonomi, kelembagaan, dan teknologi. Pendekatan sosial ekonomi menjelaskan aspek sosial ekonomi, pendekatan kelembagaan menentukan lembaga yang terkait, dan pendekatan teknologi menguraikan pilihan teknologi yang digunakan dalam upaya pengendalian dampak.²⁸

Manusia sebagai makhluk hidup senantiasa berinteraksi dengan lingkungan tempat hidupnya. Manusia terkadang mempengaruhi lingkungan, dan terkadang lingkungan yang mempengaruhi manusia. Kelangsungan hidup manusia tergantung pada kemampuannya untuk menyesuaikan diri dengan sifat lingkungan hidupnya. Ketergantungan ini ditentukan oleh proses seleksi selama jutaan tahun dalam evolusi manusia. Manakala terjadi perubahan pada sifat lingkungan hidup yang berada di luar batas kemampuan adaptasi manusia, baik perubahan secara alamiah maupun perubahan yang disebabkan oleh aktivitas hidupnya, maka kelangsungan hidup manusia akan terancam. Manusia ditakdirkan Allah SWT untuk menempati planet bumi bersama dengan makhluk-makhluk lainnya.²⁹

Bumi yang ditempati manusia ini disiapkan Allah SWT mempunyai kemampuan untuk bisa menyangga kehidupan manusia dan makhluk-makhluk lainnya. Akan tetapi sesuai dengan *sunnatullah* (hukum Allah), bumi juga mempunyai keterbatasan, sehingga bisa mengalami kerusakan bahkan kehancuran. Konsep inilah yang di

²⁸Djamil Irwan, *Prinsip-Prinsip Ekologi dan Organisasi Ekosistem, Komunitas dan lingkungan* (Cet. Ke I ; Jakarta : Bumi Aksara, 1992), h. 108.

²⁹H.T. Siahaan, *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan* (Jakarta: Erlangga; 2004),h. 29

dalam beberapa ayat Al-Qur'an dinyatakan bahwa setiap sesuatu ciptaan Allah itu mempunyai "ukuran" (*qadr*), dan oleh karena itu bersifat relatif dan tergantung kepada Allah. Jika sesuatu ciptaan Allah (termasuk manusia) itu melanggar hukum-hukum yang telah ditetapkan baginya dan melampaui "ukuran" nya, maka alam semesta ini akan menjadi kacau balau.⁹ Hal ini mengandung makna bahwa setiap tindakan atau perilaku manusia (muslim) harus dilandasi oleh pemahaman atas konsep Keesaan dan Kekuasaan Tuhan disamping itu manusia sebagai makhluk Tuhan sekaligus sebagai hamba Tuhan (*abdul Allah*) harus senantiasa tunduk dan patuh kepada aturan-aturan atau hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.³⁰

Koesnadi Hardjasoemantri memetakan masalah lingkungan hidup dalam empat perkembangan, yaitu: perkembangan penduduk dan masyarakat, perkembangan sumber alam dan lingkungan, perkembangan teknologi dan kebudayaan, dan perkembangan ruang lingkup internasional. Jumlah penduduk yang besar jelas memberikan tekanan yang berat terhadap sumber daya alam dan hasil-hasil pembangunan lainnya, sesuai kebutuhan manusia. Perkembangan teknologi dan kebudayaan ikut mempercepat pencapaian tujuan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan manusia. Tetapi disisi lain ia juga menguras juga sumber daya alam dan merusaknya serta menghasilkan pengotoran lingkungan atau pencemaran

³⁰Jumardin, 2014. *Aktualisasi Pendidikan Islam Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Menuju Kesalahan Ekologis*. Vol 7. No



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar peneliti dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuannya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentatif dan akan berkembang atau berganti setelah penelitian berada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang dibawa oleh peneliti dalam penelitian. Yang pertama masalah yang dibawa peneliti tetap, sehingga sejak awal sampai akhir penelitian sama.

Dengan demikian judul proposal dengan judul laporan penelitian sama. Yang kedua masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang telah disiapkan. Dengan demikian terlalu banyak perubahan, sehingga judul penelitian cukup disempurnakan. Yang ketiga masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total, sehingga harus ganti masalah dengan demikian judul proposal dengan judul penelitian tidak sama dan judulnya diganti.³¹

³¹Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kampus UIN Raden Intan Lampung penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023

C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³²

1) Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah persepsi mahasiswa terhadap pengelolaan lingkungan hidup, yang meliputi indikator:

- a. Persepsi mahasiswa pendidikan biologi dan agama islam terhadap pemanfaatan.
- b. Persepsi mahasiswa pendidikan biologi dan agama islam pemeliharaan.
- c. Persepsi mahasiswa pendidikan biologi dan agama islam terhadap pengawasan³³

2) Definisi Operasional Variabel

Persepsi Mahasiswa terhadap pengelolaan lingkungan hidup adalah penilaian Mahasiswa terhadap upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan.

³²Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:CV Alfabeta.

³³Sugiono, 2012. *metode penelitian kualitatif, kuantitatif & RnD*, Bandung:CV Alfabeta.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Biologi dan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel untuk dijadikan responden dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Menurut Hadi Sabari Yunus, *Proportional random sampling* adalah penentuan jumlah sampel berdasarkan proporsi jumlah anggota subpopulasi yang berbeda-beda. Subpopulasi yang mempunyai anggota lebih banyak diwakili oleh anggota sampel yang lebih banyak dibandingkan dengan populasi yang mempunyai anggota lebih sedikit. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan Biologi dan Pendidikan agama islam dengan masing-masing jumlah untuk mahasiswa Pendidikan Biologi 164 mahasiswa pada semester 4 (genap), dan untuk mahasiswa pendidikan

³⁴Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.

agama islam berjumlah 94 mahasiswa pada semester 4 (genap).³⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden atau objek yang diteliti, atau ada hubungan dengan yang diteliti. Data primer diperoleh dengan observasi dan angket yang dilakukan kepada responden Mahasiswa Pendidikan Biologi dan pendidikan Agama Islam.
2. Data sekunder adalah data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar diri peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder dapat diperoleh dari instansi-instansi dan perpustakaan.³⁶ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari penelitian terdahulu dan juga dari jurnal-jurnal yang relevan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada

³⁵Hadi Sabari Yunus. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

³⁶Sugiono. 2012. *metode penelitian kualitatif, kuantitatif & RnD*, Bandung: Alfabeta

pada objek penelitian Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung di lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini data yang diambil melalui teknik observasi adalah data tentang gambaran umum daerah penelitian

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan di area kampus UIN Raden Intan Lampung.

Berikut kisi kisi angket yang peneliti Buat

NAMA :
PRODI :
KELAS :
ANGKATAN :

Petunjuk pengisian Angket

1. Bacalah dengan saksama dan teliti setiap item pertanyaan
2. Jawablah pertanyaan dengan jujur dan tepat
3. Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan sikap anda dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada salah satu alternative jawaban sebagai berikut:

No	Pertanyaan	TP	P	KK	S	SL
1						
2						
3						

Keterangan:

TP :Tidak Pernah

P :Pernah

KK :Kadang-Kadang

S :Sering

SL :Selalu

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder, yaitu data yang diperoleh seorang peneliti tidak secara langsung dari subjek atau objek yang diteliti, tetapi melalui pihak lain seperti instansi-instansi atau lembaga-lembaga terkait, perpustakaan, arsip perorangan, dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah teknik untuk mencari data dengan cara mencatat data yang berfungsi sebagai data pendukung.³⁷

F. Teknik Pengolahan Data

Menurut Iqbal Hasan, pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data meliputi kegiatan berikut.

³⁷Hadi Sabari Yunus. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan. Tujuan *editing* adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan lapangan dan bersifat koreksi.

2. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel dan grafik yang berisikan data yang telah diberi kode atau tanda sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dengan tabulasi data menjadi tersusun secara teratur, lebih sederhana serta mudah dibaca dan dipahami maknanya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian dibuat dalam bentuk yang lebih sederhana agar mudah dipahami. Data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik frekuensi dan persentase, kemudian dideskripsikan.

Kriteria koefisien	Kriteria
0,81-1,00	Sangat Tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah



DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Reksa . 2021. *Peningkatan upaya penghematan listrik dengan RFID energi saving*. Vol 2. No 1 p-ISSN 2745-7583, e-ISSN 2745-7575
- Abdul Mannan.(2015) *Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan Dalam Perspektif Islam*. Medan .Hakim Agung
- Ahmad yusam 2014. *Internalisasi nilai-nilai kesadaran lingkungan melalui pendidikan (perspektif Al- quran dan Hadits)*. Vol 2. No. 1
- Asih widi wisudawati dan Eka Sulistyowati. *Metodologi pembelajaran IPA*(Jakarta : Bumi Aksara, 2015).h.10
- Badan Lingkungan Hidup. (2012). *Laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012*.Yogyakarta: BLH DIY.
- Bagus budianto dkk. 2020. *Model irigasi hemat air perpaduan system of rice intensification dengan alternate weting and drying (awd) pada padi awah*. Vo. 11. No 2
- Baharudin, hasan, *pengembangan media pembelajaran biologi berbasis lingkungan melalui model Assure*,Bandung, vol.17 No. 2 tahun 2015.
- Bintarto, R. dan Surastopo H. (1991). *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Chairul anwar. (2019a). *hakikat manusia dalam pendidikan sebuah tinjauan filosofis(revisi)*. SUKA Press.
- Chairul Anwar,(2015), *Learning Value at Senior High School Al-Kautsar Lampung for the Formation of Character*,Journal of Education and Practice ISSN 2222-1735 (Paper) ISSN 2222-288X (Online)Vol.6, No.9

Chairul Anwar, 2017, *Buku Terlengkap Teori Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta, Perpustakaan Nasional

Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Diponegoro. Bandung. 2012 (surat Al-Mujadalah 58 : 11)

Djamil Irwan, *Prinsip-Prinsip Ekologi dan Organisasi Ekosistem, Komunitas dan lingkungan* (Cet. Ke I ; Jakarta : Bumi Aksara, 1992), h. 108.

Faizhal Chan dkk, 2019 *strategi guru dalam mengolah kelas Di sekolah dasar* internasional jurnal. Vol. 3. No 4 E-ISSN :2549-6050

Ferina ardhi,(2020), *Upaya Peningkatan Daya Dukung Lingkungan Hidup Melalui Instrumen Pencegahan Kerusakan Lingkungan Hidup Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.*; jakarta:indonesia.

Giarti sri, *penerapan model pembelajaran Assure untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI sd Negeri Bengke kecamatan wonosobo*, Boyolali, Vol.2 NO. 1 januari 2018

H.T. Siahaan, *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan* (Jakarta: Erlangga; 2004),h. 29

Hadi Sabari Yunus. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

<https://elearning.raden intan.ac.id>.

I made Pemadi Utama dkk, 2020, *praktik plestarian lingkungan melalui kegiatan penanaman pohon dikawasan pesisir pantai mapak mataram*. Univesitas mandalika. Vol 1. No 1

- Ismiyati dk. 2014. *Pencemaran udara akibat emisi gas buang kendaraan bermotor*. Vol. 1. No. 3. ISSN:2335-4721
- Jufrizel. 2015. *Prancangan prototype kran wudhu otomatis berbasis arduino uno untuk menghemat air menggunakan sensor ping*. ISSN. 2085-9902
- Jumardin, 2014. *Aktualisasi Pendidikan Islam Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Menuju Kesalahan Ekologis*. Vol 7. No 1
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama*
- .Manik, K.E.S. (2007). *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Djambatan
- Miftah Thoha. (2005). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mira ariyani.2021. *membangun sinergi antar perguruan tinggi dan insustri pertanian dalam rangka implementasi merdeka belajar kampus merdeka*. Vol.5 . no . 1. ISSN 26157721
- Normela Rachmawati. 2019. *Pengolahan Sampah Organik Menjadi Kompos Untuk Mendukung Kampung Pro iklim*. Vol 4. No. 2. ISSN;2461-0992
- Nursid Sumaatmadja. (1988). *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: PT Alumni.
- Oriza aditya.2019. *pelestarian lingkungan dalam islam implikasinya terhadap pendidikan lingkungan*. Vol.1. No. 1. p-ISSN2775-3832;e-ISSN 2775-7285
- Otto Soemarwoto. (2017). *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta:Djambatan

- Partaonan Harahap dkk,2019. *Sosisalisasi penghematan dan penggunaan energi listrik pada desa kelambir pantai labu*. Medan ISSN 2714-8785
- Riza Mahendra. 2020.*Protopipe sistem kendali otomatis peralatan rumah tangga menggunakan mikrokontroler*. Vol 2. No 1
- Samrotul Fikriyah,2012. *faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada mahasiswa laki-laki di asrama putra*. Kediri. Vol. 5. 1
- Sandra madonna. 2014. *Efisiensi energi melalui penghematan penggunaan air*. Vol. 12. No. 4 ISSN: 267-274
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wahyuni dkk.2015. *faktor-faktor yang berhubungan dengan sikap merokok pada remaja di desa karang tengah kecamatan sragen* . vol.3. No. 3 , oktober 2015

